

EFEKTIVITAS PRESS RELEASE OLEH BAGIAN UMUM BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA BARAT TERHADAP KEPUASAN PEROLEHAN INFORMASI DIKALANGAN WARTAWAN

Oleh:

Luthfi Rahman

NIM. 41814072

Skripsi ini dibawah bimbingan:

Sangra Juliano, M.Ikom

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang sudah dilakukan ini untuk menganalisis lebih dalam tentang Pengaruh dari Efektivitas Press Release yang dibuat oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan.

Penelitian yang sudah dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data metode survey. Peneliti membagikan kuisiorer kepada 29 wartawan dengan teknik sampling *Total Sampling* yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel untuk penelitian.

Hasil Penelitian yang sudah di lakukan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh Kredibilitas sumber *press release* yang dibuat oleh bagian umum BNN Provinsi Jabar terhadap kepuasan perolehan informasi sebesar 64,1%, lalu ada pengaruh Isi Pesan *press release* yang dibuat oleh bagian umum BNN Provinsi Jabar terhadap kepuasan perolehan informasi sebesar 50,9% dan ada pengaruh Saluran atau Media *press release* yang dibuat oleh bagian umum BNN Provinsi Jabar Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi sebesar 24,6% dan ada pengaruh Efektivitas *Press Release* yang dibuat oleh bagian umum BNN Provinsi Jabar terhadap Hasil Nilai Informasi sebesar 72,2%, lalu ada pengaruh Efektivitas *Press Release* yang dibuat oleh bagian umum BNN Provinsi Jabar terhadap Harapan informasi sebesar 62,7% dan ada pengaruh Efektivitas *Press Release* yang dibuat oleh bagian umum BNN Provinsi Jabar terhadap Mutu informasi sebesar 61,7%.

Kesimpulan dan Saran dari penelitian yang sudah dilakukan ini adalah ada pengaruh Efektivitas *Press Release* Oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dan memberikan efek terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan. Saran untuk Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat adalah sebaiknya merekrut lulusan sarjana Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas untuk membantu tugas Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: Efektivitas, Efektivitas Komunikasi, Press Release, Kepuasan Perolehan Informasi, Wartawan.

ABSTRACT

THE EFFECTIVITY OF PRESS RELEASE BY GENERAL AFFAIR OF NATIONAL NARCOTICS AGENCY WEST JAVA PROVINCE TOWARDS INFORMATION SATISFACTION AMONG JOURNALIST

by:

Luthfi Rahman

NIM. 41814072

This Essay is under Guidance:

Sangra Juliano, M.Ikom

The purpose of this research was to analyze more deeply about the Effect of Effectivity Of Press Release made by General Section of National Narcotics Agency of West Java Province towards Satisfaction of Information among Journalists.

This research was used quantitative research method with survey data collection method technique. Researchers distributed questionnaire to 29 journalists used Total Sampling technique which means the entire population is sampled for research.

The results of this research that have been carried out, show that there is an effect on the source credibility of the press release source made by the general department of the BNN West Java Province on the satisfaction of obtaining information at 64.1%, then there is an effect of the press release message content made by the general department of West Java Province BNN to satisfaction information acquisition at 50.9% and there was effect of the Channel or Media of press release made by the general section of the BNN West Java Province to Information Acquisition Satisfaction at 24.6% and there is an effect of the Effectiveness of the Press Release made by the general department of the BNN West Java Province on the Value of Information Result at 72.2%, then there is an effect of the Effectiveness of the Press Release made by the general department of the BNN West Java Province on the expectation of information at 62.7% and the effect of the Press Release made by the general department of the BNN West Java Province on information quality at 61.7%.

The conclusion and Suggestion of this research that have been done is there is an effect of Effectivity Press Release By General Section of National Narcotics Agency of West Java Province have very strong influence to Satisfaction of Information among Journalist. Suggestion for the National Narcotics Agency of West Java Province is that it is better to recruit graduates of Public Relation to assist the task of Public Relations of the National Narcotics Agency of West Java Province

Keywords: *Effectivity, Communication Effectiveness, Press Release, Satisfaction of Information, Journalist.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertukaran informasi dalam komunikasi tidak hanya terjadi pada orang kepada orang saja, melainkan juga dari sebuah organisasi kepada organisasi lainnya. Dengan komunikasi yang baik, sebuah organisasi akan dapat berjalan lancar karena kejelasan informasi adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan nya. Komunikasi yang tidak baik dari komunikator akan mengurangi kejelasan pesan yang di terima oleh komunikan nya. Sehingga bisa menimbulkan salah persepsi atau salah penyampaian pesan yang bisa berujung kepada krisis dari sebuah organisasi. Untuk itu komunikasi yang dilakukan organisasi kepada organisasi lainnya haruslah disampaikan dengan baik dan tepat sehingga komunikan yang menerima pesan bisa mengerti pesan apa yang disampaikan, bisa meminimalisir kesalah pahaman, dan untuk mencapai tujuan manajemen serta meraih hasil yang di inginkan.

Untuk penghubung sebuah organisasi kepada organisasi lainya perusahaan bisasanya memerlukan seorang *Public Relation*, atau hubungan masyarakat (humas). Humas menjadi seseorang yang penting bagi sebuah perusahaan karena seorang humas diharuskan menjalin hubungan yang baik dengan klien, *Public* eksternal dan pemegang saham.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat adalah sebuah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab untuk memerangi pengedaran gelap narkoba dan mempunyai kewajiban memberikan informasi mengenai bahayanya narkoba kepada masyarakat agar masyarakat tidak terjerumus kedalam bahaya dari narkoba itu sendiri.

Untuk itu Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat wajib memberikan sebuah informasi kepada masyarakat dengan jelas dan baik dan mudah dipahami tentang bahaya narkoba. Untuk itulah Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat mempunyai beberapa bagian untuk menyebarkan informasi

mengenai bahaya narkoba salah satunya adalah Bagian Umum. Bagian Umum adalah bagian dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dimana mereka bertugas sebagai urusan urusan administratif dan salah satunya menjalankan fungsi sebagai seorang Humas. Humas di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat memang tidak tertulis dan berdiri sendiri seperti humas – humas di perusahaan lainnya, melainkan humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat di pegang oleh Kepala Bagian Umum itu sendiri.

Tugas Humas di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat pun mempunyai tugas mengolah informasi untuk disebarkan kepada publik. salah satunya adalah kegiatan membuat *Press Release*. *Press release* dibuat dan di olah oleh Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat sehingga dapat disebarkan secara luas kepada para wartawan. Penyebaran *Press Release* pun di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat hanya melalui kegiatan *Press Conference* dimana para wartawan datang untuk mendengarkan penjelasan dari sebuah acara yang dibuat oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat lalu membuat sebuah informasi dari *Press Release* yang di terbitkan oleh Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat. Sebuah *Press Release* yang baik harus memiliki format penulisan 5W + 1H agar informasi bisa disampaikan secara baik.

Fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan humas eksternal dimana Bagian Umum yang mencakup Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat menyebarkan *Press Release* kepada para wartawan melalui kegiatan *Press Conference*. *Press Conference* dilakukan oleh Bagian Umum atau Bagian Pemberantasan apabila Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat yang mengungkapkan pembuktian penyitaan barang bukti narkoba, melakukan penangkapan pengedar narkoba, melakukan pemusnahan barang bukti narkoba atau laporan akhir pencapaian Badan Narkotika Nasional diakhir taun.

Dalam penyebaran *Press Release* yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, ketepatan informasinya tidak mudah bisa begitu

saja bisa diterima oleh para wartawan. Penyebaran *Press Release* dilakukan dengan melalui selebaran kertas berisikan berita mengenai pencapaian atau aktivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat serta dipublikasikan melalui kegiatan *Press Conference* mereka. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat sendiri mempunyai data Wartawan yang termasuk daftar peliput sebanyak 29 orang.

Sudah menjadi tugas wartawan untuk mencari berita dengan berinteraksi dengan masyarakat atau instansi tertentu untuk memperoleh informasi yang berisikan muatan berita agar bisa disebarluaskan melalui media baik itu media cetak, media televisi maupun media online. Jika wartawan menjalankan tugasnya mencari berita kepada sebuah instansi atau organisasi tentu saja mereka akan bertemu langsung dengan staff humas pada sebuah instansi atau organisasi tersebut. Sudah menjadi kewajiban humas pula memberikan sebuah informasi sejujur – jujurnya kepada wartawan.

Penyampaian *Press Release* oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat selalu di iringi dengan kegiatan *Press Conference* dimana pejabat yang bertanggung jawab atas pencapaian atau acara di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat membacakan hasil pencapaian dan membagikan selebaran kertas *Press Release* kepada wartawan. Kegiatan *Press Conference* yang di iringi *Press Release* juga diharapkan memberikan sebuah kepuasan informasi bagi wartawan. Karena dengan sebuah kepuasan informasi, wartawan lebih dimudahkan dalam penyusunan berita yang akan diangkat melalui media.

Bertolak belakang masalah diatas maka Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Efektivitas *Press Release* oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Daftar Wartawan”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sejuahmana **Kredibilitas Sumber, Isi Pesan, Saluran (Media) Press Release** oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap **Hasil Nilai, Harapan Informasi, Mutu Informasi** Dikalangan wartawan?
2. Sejuahmana **Efektivitas Press Release** oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap **Kepuasan Perolehan Informasi** Dikalangan Wartawan?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Dari permasalahan diatas maka maksud dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menjelaskan mengenai Efektivitas *Press Release* oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui **Kredibilitas Sumber, Isi Pesan, Saluran (Media) Press Release** oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap **Hasil Nilai Informasi, Harapan Informasi, Mutu Informasi** Dikalangan Wartawan
2. Untuk Mengetahui **Efektivitas Press Release** oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap **Kepuasan Perolehan Informasi** Dikalangan Wartawan

2. Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Tinjauan Tentang Ilmu Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *Communication* menurut asal katanya berasal dari bahasa latin *Communicaten*, dalam perkataan ini bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama, sama disini maksudnya adalah sama makna. Jadi, jika dua orang terlibat dalam komunikasi maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang

dikomunikasikan, yakni baik si penerima maupun si pengirim sepaham dari suatu pesan tertentu. (Effendy, 2000 : 9)

2.2 Tinjauan Tentang Komunikasi Organisasi

Dikutip dari buku Pengantar Ilmu Komunikasi, komunikasi organisasi adalah:

“unit – unit komunikasi dalam hubungan – hubungan hierarkis antara yang satu dengan yang lainya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Interaksi di antara semua factor internal maupun eksternal organisasi sebagai sistem komunikasi Organisasi” (Rismawaty, Desayu, Sangra, 2014:202)

2.3 Tinjauan Tentang Humas Pemerintah

Perbedaan pokok antara fungsi dan tugas Hubungan Masyarakat (Humas) yang terdapat di instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak adanya unsur komersial walaupun Humas Pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi dan periklanan. Humas pemerintah lebih menekankan pada public services atau demi meningkatkan peleyanan umum. (Ruslan, 1998 : 341).

2.4 Tinjauan Tentang Efektivitas Komunikasi

Untuk pengukuran indikator efektivitas komunikasi menurut Andre Hardjana didalam buku audit Komunikasi adalah :

1. Siapa penerima atau pemakai (*Receivered used*)
merupakan penerima pesan yang dituju atau komunikan yang dituju.
2. Isi pesan (*Content*)
Pesan yang diterima atau tersalur
3. Media Komunikasi (*Media*)
Merupakan saluran yang digunakan oleh komunikator atau sumber dalam menyampaikan pesan kepada komunikan atau pemakai

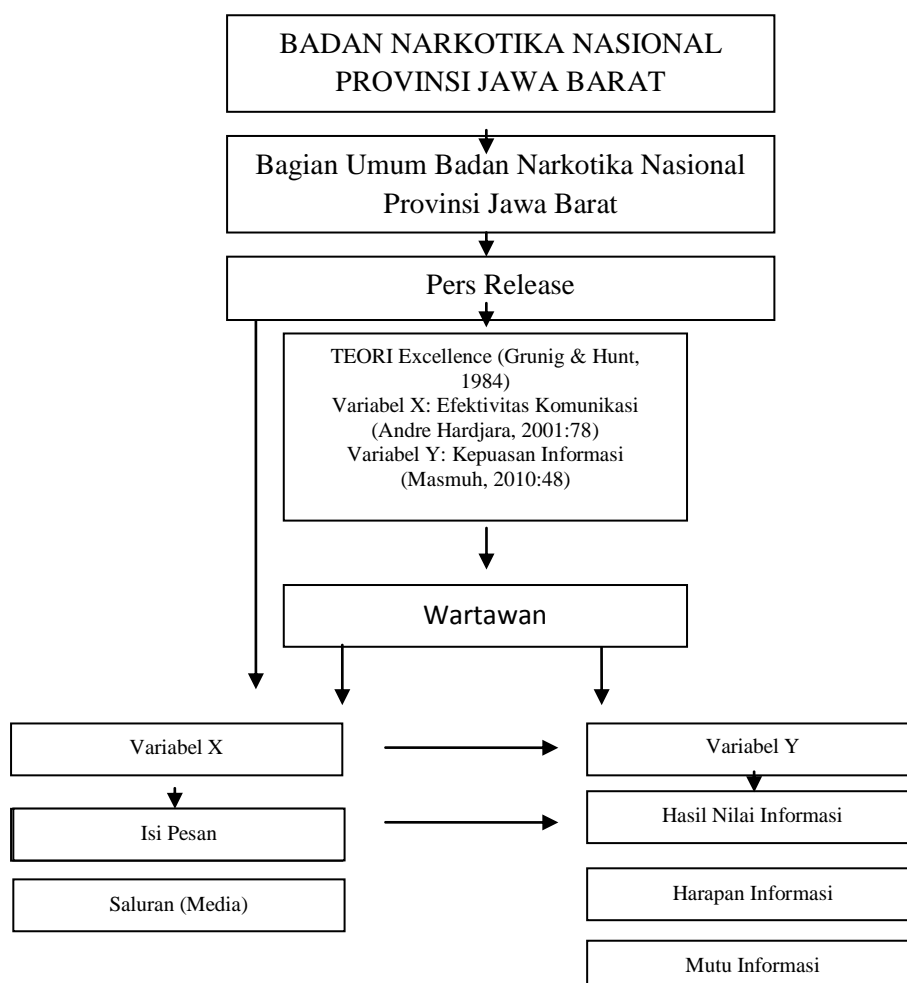
4. Sumber Pesan (*Source*)

Merupakan orang yang memberikan pesan kepada pemakai (Andre hardjara, 2001:78).

2.5 Tinjauan Tentang Kepuasan Komunikasi

Kepuasan komunikasi adalah satu fungsi dari apa yang seorang dapatkan dengan apa yang dia harapkan. Adapun kepuasan dengan kualitas media faktor ini mencakup berapa baikan mutu tulisan, nilai informasi yang diterima, keseimbangan informasi yang tersedia dan ketepatan informasi yang datang. Hasil penelitian menyarankan bahwa penampilan, ketepatan dan tersedianya informasi mempunyai pengaruh kepada kepuasan orang dengan komunikasi dalam organisasi. (Masmuh, 2010:48)

2.6 Kerangka Pemikiran



Sumber: Alur Pikir Peneliti 2018

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif dengan metode survey. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Menurut Ruslan dalam buku *Metode Penelitian Public Relation* Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian. (Ruslan, 2008:22)

3.2 Sampel

Peneliti menggunakan Total Sampling atau biasa disebut juga sampling jenuh karena sampel yang mewakili jumlah populasi yang kurang dari 100 (Yusuf, 2015 : 283). Peneliti akhirnya menentukan sampel yaitu seluruh wartawan yang terdata dalam daftar peliput kegiatan dilingkungan Badan Narkotika Nasional yang berjumlah 29 orang.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat yang beralamatkan di JL. Terusan Jakarta No. 50

3.4 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Januari hingga Agustus 2018.

4. Hasil Penelitian

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Pada Bab ini Peneliti mendeskripsikan hasil analisa dan pembahasan hasil penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya mengenai “Efektivitas *Press Release* oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Terhadap Kepuasan

Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan”. Data yang akan di analisis merupakan data dari data hasil penyebaran angket kepada para wartawan dilingkungan peliput kegiatan BNNP Jawa Barat.

Angket disebarakan oleh Peneliti melalui Bantuan Humas Badan Narkotika Nasional kepada para wartawan dilingkungan peliput kegiatan BNNP Jawa Barat dengan teknik sampling *Total Sampling* dengan populasi yang menjadi juga jumlah sampel sebanyak 29 wartawan. Melalui 29 wartawan atau responden peneliti bisa memberikan gambaran secara lengkap tentang permasalahan yang sedang di teliti.

4.2 Pembahasan

1. Rangkuman hasil analisis indikator Kredibilitas Sumber terhadap Kepuasan Perolehan Informasi sebagai berikut dimana Kredibilitas Sumber memiliki angka korelasi 0.801 (Sangat Kuat), dengan nilai pengaruh sebesar 64,1%, dan angka signifikansi sebesar 6.944 yang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6.944 > 1.703$) dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Rangkuman hasil analisis indikator Isi Pesan terhadap Kepuasan Perolehan Informasi sebagai berikut dimana Isi Pesan memiliki angka korelasi 0.714 (Kuat), dengan nilai pengaruh sebesar 50,9%, dan angka signifikansi sebesar 5.298 yang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5.298 > 1.703$) dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Rangkuman hasil analisis indikator Saluran (Media) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi sebagai berikut dimana Saluran (Media) memiliki angka korelasi 0.469 (Cukup), dengan nilai pengaruh sebesar 24,6%, dan angka signifikansi sebesar 2.965 yang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.965 > 1.703$) dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima
4. Rangkuman hasil analisis Variabel Efektivitas Komunikasi terhadap indikator Hasil Nilai Informasi sebagai berikut dimana Hasil Nilai Informasi memiliki angka korelasi 0.850 (Sangat Kuat), dengan nilai

pengaruh sebesar 72,2%, dan angka signifikansi sebesar 8.395 yang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($8.395 > 1.703$) dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Rangkuman hasil analisis Variabel Efektivitas Komunikasi terhadap indikator Harapan Informasi sebagai berikut dimana Hasil Nilai Informasi memiliki angka korelasi 0.792 (Sangat Kuat), dengan nilai pengaruh sebesar 62,7%, dan angka signifikansi sebesar 6.742 yang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6.742 > 1.703$) dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
6. Rangkuman hasil analisis Variabel Efektivitas Komunikasi terhadap indikator Mutu Informasi sebagai berikut dimana Mutu Informasi memiliki angka korelasi 0.786 (Sangat Kuat), dengan nilai pengaruh sebesar 61,7%, dan angka signifikansi sebesar 6.610 yang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($6.610 > 1.703$) dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
7. Rangkuman hasil analisis Variabel Efektivitas Komunikasi terhadap indikator Kepuasan Perolehan Informasi sebagai berikut dimana memiliki angka korelasi 0.935 (Sangat Kuat), dengan nilai pengaruh sebesar 87,4%, dan angka signifikansi sebesar 13.696 yang dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($13.696 > 1.703$) dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

1. Ada Pengaruh **Kredibilitas Sumber *Press Release*** oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan.
2. Ada Pengaruh **Isi Pesan *Press Release*** oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan.
3. Ada Pengaruh **Saluran (Media) *Press Release*** oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Dikalangan Wartawan.
4. Ada Pengaruh Efektivitas *Press Release* oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap **Hasil Nilai Informasi** Dikalangan Wartawan.

5. Ada Pengaruh Efektivitas *Press Release* oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap **Harapan Informasi** Dikalangan Wartawan.
6. Ada Pengaruh Efektivitas *Press Release* oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Terhadap **Mutu Informasi** Dikalangan Wartawan.
7. Ada Pengaruh **Efektivitas** *Press Release* oleh Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat yang memberikan Efek terhadap **Kepuasan Perolehan Informasi** Dikalangan Wartawan.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil peneltian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada bab – bab sebelumnya, pada bagaian ini peneliti mempunyai saran – saran yang bisa bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang bisa berguna bagi ilmu pengetahuan, instansi – instansi atau lembaga serta pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Adapun saran yang akan berikan peneliti pada penelitan ini adalah:

1. Saran Bagi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat

- a) Bagi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Sebaiknya merekrut atau memperkerjakan sumber daya manusia dari jurusan Ilmu Komunikasi untuk membantu pekerjaan Humas/Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan cara merekrut tenaga kerja Non-PNS atau merekrut PNS Jurusan Ilmu Komunikasi.
- b) Bagi Humas/Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Sebaiknya mempelajari lebih lanjut dan menambah wawasan tentang Ilmu Komunikasi terutama Ilmu Kehumasan untuk meningkatkan kualitas dari *Press Release* agar menjadi lebih sempurna dengan cara mengikuti sertifikasi kompetensi Kehumasan atau mengikuti pelatihan/seminar Kehumasan.

- c) Bagi Humas/Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Sebaiknya untuk lebih baik lagi dalam membina hubungan Pers dengan lembaga Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan cara membuat *Press Gathering*.
- d) Bagi Humas/Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Sebaiknya untuk menambah alat – alat pekerjaan yang berhubungan dengan profesi kehumasan seperti Komputer berkemampuan tinggi dan kamera berkemampuan tinggi.
- e) Bagi Humas/Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat Sebaiknya untuk menambah media penyebaran *Press Release* tidak terpaku hanya saa mengadakan Press Conference saja, seperti melalui Web atau Media Sosial.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam kajian teori terlebih dahulu untuk memulai penelitian selanjutnya yang sesuai dengan penelitian yang berhubungan dengan Efektivitas Komunikasi atau Kepuasan Perolehan Informasi.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengkonfirmasi tempat penelitian akan dilakukan.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menjaga tingkah laku dan menjaga sikap ketika melakukan penelitian untuk membentuk hubungan yang baik dimanapun tempat penelitian berada.
- d) Peneliti selanjutnya Sebaiknya untuk menjaga nama baik Universitas Komputer Indonesia untuk menjaga hubungan baik Universitas dan Lembaga

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Aceng. 2004. Press Relations Kiat Behubungan Dengan Media. Massa. Bandung :Rosdakarya

- Ardianto, Elvinaro. 2014. Handbook of Public Relations Pengantar Komperhensif. Bandung:Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2015. Audit Komunikasi Pendekatan Serta Metode Assesmen Sistem Informasi Komunikasi dalam Sebuah Organisasi, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Human Relation dan Public Relation. Bandung: Mandar Maju.
- Hardjana, Andre. 2000. Audit Komunikasi: Teori dan Praktek. Jakarta: PT Grasindo.
- Jonathan, Sarwono. 2005. Teori dan Praktik Riset Pemasaran dengan SPSS, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Juliano, Sangra. 2017. Statistika Ilmu Sosial. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Krisyantono, Rachmat. 2014. Teori Public Relation Prespektif Barat. 2014. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Masmuh, Abdullah. 2010. Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Pratek. Malang: UMM Press
- Mulyana, Deddy. 2002. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Jakarta: Rosda Karya
- Ruslan, Rosady. 1998. MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS & MEDIA KOMUNIKASI Konsepsi dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Ruslan, Rosady. 2008. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Rismawaty, Desayu Eka Surya, Sangra Juliano P. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: Rekayasa Sains
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung Refika Aditama
- Soeryanto, Eddy Soegoto. 2014. Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta. Elex Media Komputindo

Wahyudi, J.B. Komunikasi Jurnalistik Pengetahuan Praktik Kewartawanan. 1996.

Bandung: Alumni

Zainal Abidin, Yusuf. 2015. METODE PENELITIAN KOMUNIKASI: Penelitian

Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Bandung: CV. Pustaka Setia